

Daily Research

16 Februari 2021

Statistics 15 Februari 2021

IHSG	6270	+47.80	+0.77%
DOW 30	31458	closed	0.00%
S&P 500	3934	closed	0.00%
Nasdaq	14095	closed	0.00%
DAX	14109	+59.59	+0.42%
FTSE	6756	+166.32	+2.52%
CAC 40	5786	+82.58	+1.45%
Nikkei	30084	+564.08	+1.91%
HSI	30173	closed	+0.00%
Shanghai	3655	closed	0.00%
KOSPI	3147	+46.42	+1.50%
Gold	1818	-4.30	-0.24%
Timah	24385	+902.50	+3.84%
Nikel	18597	-12.50	-0.07%
WTI Oil	60.13	+0.66	+1.11%
Brent Oil	63.32	+0.21	+0.33%
Coal March	83.35	-0.65	-0.76%
CPO	3925	-17.00	-0.43%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

XISB – 17 Februari 2021 – IDR 2.53

RIGHT ISSUE (cumdate)

MAYA ;3659:5000;400; 26 Februari 2021
SAME ; 1 Maret 2021

Stock Split

-

Right Issue

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

JGLE – 17 Februari 2021
SRAJ – 18 Februari 2021
EMTK – 18 Februari 2021
ELTY – 18 Februari 2021
CNKO – 18 Februari 2021
MEGA -19 Februari 2021

ECONOMICS CALENDAR

SENIN 15 FEBRUARI

Neraca Perdagangan Indonesia

RABU 17 FEBRUARI

Pernyataan Kebijakan Moneter ECB
Penjualan Ritel (US)

KAMIS 19 FEBRUARI

Hasil Rapat FOMC (US)

JUMAT 20 FEBRUARI

Penjualan Ritel (GBP)
Indeks PMI Jerman
Indeks PMI GBP

PROFINDO RESEARCH 16 Februari 2021

Bursa saham dan surat hutang Amerika Serikat ditutup pada perdagangan Senin (15/2) dikarenakan *President days*. Market akan kembali dibuka pada Selasa (16/2)

Dow30 0.00%, S&P500 0.00% Nasdaq 0.00%

Bursa Eropa ditutup menguat pada perdagangan Senin (15/2). Didorong oleh sentiment optimis yang muncul akibat program pemberian vaksin bagi masyarakat yang dipercepat mengakibatkan investor yakin pandemi akan lebih cepat berakhir.

FTSE 100 +2.52%, DAX +0.42%, CAC 40 +1.45%

Nikkei ditutup menguat pada perdagangan Senin (15/2) ditutup diatas 30.000 untuk pertama kalinya sejak tahun 1990. Perdagangan Hangseng dan China masih libur dikarenakan event Chinese New Year.

HSI closed, Nikkei +1.91%, KOSPI 1.50%

Harga emas Kembali melemah pada perdagangan Senin (15/2) dikarenakan tertekan oleh penguatan Dollar. Harga minyak terangkat setelah terjadi ketegangan di Timur Tengah dimana Saudi Arabia mengklaim telah menghadang drone yang diterbarkan oleh Houthi Grup dari Iran.

Gold -0.24%, WTI Oil +1.11%, Brent Oil +0.33%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 15 Februari 2021 ditutup menguat sebesar 0.77% bergerak relatif flat, tidak berhasil menembus resisten 6300 setelah dibuka dengan *gap up* pada awal perdagangan. Nilai transaksi IHSG sebesar 12.266 Trilyun. Sektor misc-industry dan infrastucture menjadi pengerek IHSG, Asing *net sell* 693 Milyar. Pada perdagangan 15 Februari 2021, IHSG diprediksi rawan *profit taking* dengan resisten pada level 6300 dan support pada level 6150.

Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **ACST, APLN, BBTN, GJTL, SCMA dan WSBP.**

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Waskita Karya Tbk (**WSKT**) telah mendapatkan persetujuan pengesampingan pemenuhan kewajiban (*waiver covenant ratio*) keuangan tahun 2020 hingga 2022 dari para pemegang tujuh obligasi yang diterbitkan oleh WSKT. Adapun Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) telah diselenggarakan pada 9-11 Februari 2021. Surat utang yang dimaksud adalah Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 senilai Rp 900 miliar jatuh tempo pada September 2021 dan Obligasi berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 seri B senilai Rp 910 miliar jatuh tempo pada Februari 2022. **(Kontan)**

PT PP Tbk (**PTPP**) bersama dengan beberapa BUMN dan Lembaga Pemerintahan yang tergabung dalam konsorsium yang bernama PT Kawasan Industri Terpadu Batang terus mengebut progres pembangunan Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang alias Grand Batang City. Sampai dengan saat ini, Senin (15/2), progres pekerjaan lapangan (*cut & fill*) KIT Batang untuk Klaster 1 Fase 1 seluas 450 hektare (ha), yaitu: Zona 1 dan Zona 2 telah mencapai 99% dan 98% sedangkan untuk Zona 3 akan diselesaikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. **(Kontan)**

PT. Graha Multi Utama (GMU) anak usaha PT. Dyandra Media International Tbk. (**DYAN**) melakukan transaksi pembelian saham di dalam PT. Stellar Medika Indonesia (SMI) pada tanggal 15 Februari 2021. Menurut keterangan tertulis G. Maryamto Sunu Direktur DYAN menyampaikan bahwa GMU telah membeli sebanyak 300 lembar saham atau 30% dari keseluruhan saham di SMI. Adapun tata cara pembelian saham oleh GMU dilakukan secara langsung dari pemegang saham SMI sesuai anggaran dasar masing-masing perusahaan dan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). **(IQplus)**

Meskipun harus menghadapi kompetisi industri yang sangat ketat ditengah situasi pandemi Covid-19, PT XL Axiata Tbk (**EXCL**) tetap berhasil mencatat pertumbuhan yang solid. XL Axiata meraih peningkatan pendapatan layanan lebih dari 6% dibandingkan periode yang sama dari tahun sebelumnya (YoY). Selain itu, tingkat profitabilitas yang berkelanjutan juga terjaga dengan baik, di mana EBITDA meningkat sebesar 31% YoY, dan perusahaan kembali mencetak laba bersih dinormalisasi sebesar Rp 679 miliar. **(IQplus)**

Di awal tahun 2021, PT Jasnita Telekomindo Tbk (**JAST**). meluncurkan layanan Robot Process Automation (RPA), RPA merupakan layanan berbasis web dimana pekerjaan akan dibantu diotomasi oleh Robot, sehingga pekerjaan akan lebih efektif dan efisien. Layanan ini dapat secara otomatis menangkap dan menganalisis detail proses, sehingga smart data dapat dikumpulkan. Dokumen yang dihasilkan adalah dalam format Word, HTML, dan XAML. RPA dapat menghilangkan alur kerja dokumentasi yang manual, sehingga lebih hemat biaya. **(IQplus)**

Profindo Technical Analysis 16 Februari 2021

**PT Acset Indonusa TBK
(ACST)**



Pada perdagangan Senin 15 Februari 2021 ditutup pada level 414 atau melemah 2.47%. Secara teknikal ACST bergerak menembus EMA 20 dan EMA 5 berpotongan dengan EMA 10. *Stochastic goldencross*, ACST berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten pada level 440

BUY 414-408
TARGET PRICE 440
STOPLOSS < 404

**PT Agung Podomoro Land TBK
(APLN)**



Pada perdagangan Senin 15 Februari 2021 ditutup pada level 178 atau menguat 3.48%. Secara teknikal APLN bergerak menembus EMA 20 dan EMA 5 berpotongan dengan EMA 10. *MACD goldencross*, APLN berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten pada level 188.

BUY 178-174
TARGET PRICE 188
STOPLOSS < 170

**PT Bank Tabungan Negara (PERSERO) TBK
(BBTN)**



Pada perdagangan Senin 15 Februari 2021 ditutup pada level 1855 atau menguat 7.22%. Secara teknikal, BBTN berhasil menembus resisten 1800. *Stochastic* dan *MACD golden cross*. BBTN berpeluang menguji resisten pada level 2000, selama dapat bertahan diatas level 1800.

BUY 1820-1850
TARGET PRICE 2000
STOPLOSS < 1800

PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)



Pada perdagangan Senin 15 Februari 2021 ditutup pada level 910 atau menguat 8.33%, Secara teknikal GJTL berhasil menembus resisten 910, *stochastic* dan *MACD golden cross*. GJTL berpotensi untuk melanjutkan penguatan menguji resisten pada level 1020

BUY 905-890
TARGET PRICE 1020
STOPLOSS < 890

PT Surya Citra Media TBK (SCMA)



Pada perdagangan Senin 15 Februari 2021 ditutup pada level 2130 atau menguat 0.47%. Secara teknikal SCMA berhasil rebound dari support 2040. Selama bertahan diatas 2040, berpotensi menguji resisten terdekat pada level 2250

BUY 2130-2080
TARGET PRICE 2250
STOPLOSS < 2040

PT Waskita Beton Precast TBK (WSBP)



Pada perdagangan Senin 15 Februari 2021 ditutup pada level 276 atau menguat 2.22%. Secara teknikal, WSBP berhasil menembus EMA 20, EMA 5 berpotongan dengan EMA 10. WSBP berpotensi melanjutkan penguatan untuk menguji resisten pada level 290.

BUY 270-276
TARGET PRICE 290
STOPLOSS < 270

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).